

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat kaya akan potensi wisatanya. Tumbuhnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun diimbangi dengan kebutuhan penunjang tempat wisata seperti halnya konektivitas, cinderamata, hingga akomodasi penginapan untuk wisatawan. Pemerintah Kabupaten Malang, Jawa Timur sedang menggenjot wisata-wisata yang dapat diunggulkan. Diantaranya wisata alam seperti pantai, gunung, sungai, air terjun, hutan, dan sebagainya. Selain itu terdapat wisata buatan seperti perkebunan, wahana permainan, museum, hingga wisata kebudayaan. Kabupaten Malang memiliki kekayaan sejarah kebudayaan sebagai adanya peninggalan dari Kerajaan Singhasari. Peninggalan tersebut terdiri dari peninggalan fisik seperti candi, artefak, dan situs-situs lainnya. Selain itu terdapat peninggalan non-fisik yang terdiri dari kebudayaan seperti batik, tari, cerita rakyat, dan lain-lain. Semua itu terutamanya banyak ditemui di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan Singosari merupakan wilayah yang pernah menjadi pusat dari pemerintahan Kerajaan Singosari yang berdiri pada tahun 1222 hingga 1292.

Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Malang berencana membangun sebuah kawasan yang khusus mengangkat potensi wisata bertemakan kebudayaan yang terdapat di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kawasan tersebut diajukan kepada pemerintah pusat yang selanjutnya akan bernama Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singosari. Kawasan tersebut terletak di kaki Gunung Arjuna, sebelah timur jalan raya nasional Malang-Singosari. Dengan diadakannya KEK Singosari diharapkan mampu meningkatkan pendapatan daerah serta meningkatkan jumlah wisatawan dalam sektor kebudayaan dan kesejarahan serta kearifan lokal di Kabupaten Malang. Untuk itu perlu diadakan persiapan guna mengantisipasi peningkatan kunjungan jumlah wisatawan seperti meningkatkan jumlah armada transportasi, infrastrukturnya, hingga fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, diantaranya adalah akomodasi. Faktor akomodasi menjadi penting karena wisatawan yang berkunjung akan mengalami peningkatan. Pengunjung wisata akan menghabiskan waktu

untuk berwisata tidak cukup hanya satu hari saja tetapi beberapa hari, terutama pada saat libur akhir pekan hingga libur panjang sekolah.

Oleh karena itu, perlu dibangun fasilitas penginapan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan. Lokasi penginapan tak jauh dari KEK Singosari. Jenis penginapan tersebut bergantung dari kebutuhan akomodasi wisatawan. Ada yang hanya sekedar untuk menginap semalam untuk beristirahat (transit) lalu melanjutkan agendanya, ada pula yang memerlukan fasilitas-fasilitas penunjang untuk hiburan maupun relaksasi. Contohnya adalah fasilitas kolam renang, spa, gym, dan cafe atau resto, serta taman atau taman bermain anak. Atas dasar permasalahan itulah, pada perancangan ini bagaimana cara merancang fasilitas akomodasi yang selain terdapat fasilitas-fasilitas penunjang wisatawan, tetapi juga memiliki pendekatan desain yang menghargai kearifan lokal alias kekayaan kebudayaan setempat. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada, maka pada tugas akhir ini akan merancang penginapan yaitu *Resort Hotel* dan memiliki pendekatan desain arsitektural menghormati kearifan lokal namun tetap terkini (terbaru), yaitu arsitektur *neo-vernakular*.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada perancangan *Resort Hotel* di Singosari, terdapat beberapa masalah yang ditemui. Adapun identifikasi masalah yang ditemui :

1. Masih kurangnya kebutuhan akomodasi hotel yang menyediakan konsep wisata alam dan kebudayaan/kesejarahan di Kabupaten Malang secara umum, dan Singosari secara khusus.
2. Membentuk desain dan pola gubahan massa resort yang akan dirancang, mengingat belum banyaknya resort dengan tema dan konsep sejenis di Malang Raya secara umum, dan di Kabupaten Malang secara khusus.

1.2.1 Fungsi terhadap Lokasi

Lokasi tapak *Resort Hotel* di Singosari merupakan lahan berkontur, yang terletak pada kawasan perumahan *cluster* warga. Kemudian fasilitas yang tersedia

seperti halnya fasilitas-fasilitas penunjang, hingga fasilitas hiburan tidak begitu banyak terdapat di sekitar tapak. Berkaitan dengan kendala tersebut, kemudian dapat dianalisa hingga menghasilkan suatu konsep penyelesaian terhadap kondisi tapak yang berkontur, lokasi tapak berada di dalam kompleks perumahan warga sekalipun masuk dalam KEK Singosari, dan penyelesaian pemenuhan kebutuhan fasilitas umum penunjang dan fasilitas hiburan di sekitar tapak *resort hotel*.

1.2.2 Fungsi terhadap Tema

Tema yang diusung pada perancangan *Resort Hotel* di Singosari merupakan konsep *neo-vernakular* dengan pendekatan unsur motif bentukan dan ornamen Jawa Timuran. Adanya unsur candi Jawa Timuran pada bentukan dan ornamen hiasan bangunan *resort hotel* merupakan bentuk penegasan terhadap ciri dan identitas Jawa Timuran berkaitan dengan tema yang dipilih. Selain bentukan dan ornamen, tema yang dipilih juga terkait dengan pemilihan material, penyelesaian pencahayaan dan penghawaan alami, serta pola dan sirkulasi yang akan dirancang pada *resort hotel* di Singosari.

1.3 Masalah/kendala Terhadap Lokasi dan Tema

Aksesibilitas jalan dari Jalan Utama Kolektor Primer tidak terlalu lebar hingga masuk kawasan permukiman, dan jaraknya yang relatif jauh hingga mencapai 3 km. Akses transportasi umum masih sulit untuk mencapai lokasi tapak dikarenakan akses tersebut bukan merupakan jalan utama penghunung antar suatu lokasi. Hal itu turut berkaitan dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Malang Raya yang menjadi patokan seberapa banyak yang akan tertarik untuk mengunjungi *Resort Hotel* di Singosari, baik tamu menginap maupun tamu tidak menginap.

1.4 Tujuan Perancangan

Sasaran perancangan yang akan digunakan mengacu pada konsep rancangan meliputi :

- a) Pemahaman objek, analisa tapak, konsep rancangan dan gambar perancangan,
- b) Sasaran tamu *resort hotel* di Kawasan Ekonomi Khusus Singosari adalah wisatawan domestik maupun mancanegara, dengan perhitungan prediksi kapasitas hingga 10 tahun mendatang.

1.5 Lokasi

Lokasi perencanaan *resort hotel* di Singosari terletak di Perum Singhasari, Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak berada di kaki gunung Arjuna dengan luas *site* sekitar $\pm 25.000 \text{ m}^2$.

1.5 Tema

Tema yang dipilih dalam perancangan *resort hotel* di Singosari yaitu bertemakan Arsitektur *Neo-Vernakular*, karena lokasi tapak yang dipilih merupakan kawasan wisata budaya peninggalan kerajaan Singhasari sehingga dilakukan sebuah konsep kesesuaian tema antara kawasan sekitar dengan perancangan *Resort-Hotel* yang akan dibangun.

1.6 Batasan

Adapun pada perancangan *Resort Hotel* di Singosari terdapat beberapa Batasan-batasan perancangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Resort Hotel ini menekankan bentuk dan pola massa banyak.
2. Penentuan tema yang digunakan adalah arsitektur Post-Modern pendekatan neo-vernakular.
3. Lokasi dengan luasan site ditentukan sebesar $\pm 2,5$ hektar atau 25.000 meter persegi.